

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dan menggunakan metode *cross-sectional*. Pendekatan korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel serta menemukan hubungan antara variabel-variabel yang sedang diteliti (Arikunto, 2019). Sementara itu, pendekatan *cross-sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan pada pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen dalam satu waktu pengambilan data penelitian (Nursalam, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara pelaksanaan mobilisasi dini dengan perut kembung pada pasien post SC di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah eseluruhan elemen yang menjadi wilayah generalisasi dalam penelitian. Elemen populasi ini mencakup semua subjek yang akan diukur, yang menjadi unit penelitian (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu post SC di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan dengan rata-rata perbulan 68 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari seluruh objek penelitian yang diambil dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan, di mana kasus atau responden dipilih berdasarkan keberadaan atau ketersediaannya di suatu tempat, sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 38 ibu post SC di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan pada bulan Agustus 2023 dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien post SC di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan
- 2) Pasien post SC yang lepas selang cateter setelah 24 jam
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien post SC dengan intervensi
- 2) Ibu yang dicek bsing usus dalam 6 jam pertama

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan spesifikasi aktivitas yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur atau memanipulasi suatu variabel dalam konteks penelitian. Definisi operasional ini menetapkan batasan yang jelas dan signifikan terhadap variabel tertentu dengan menguraikan prosedur yang harus dijalankan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021).. Detail definisi operasional dalam penelitian ini tersaji dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Pelaksanaan Mobilisasi Dini	Aktifitas ringan yang dilakukan oleh ibu post SC yang terdiri dari 3 tahapan yaitu aktivitas fisik 6 jam pertama, aktivitas fisik 6-10 jam dan aktivitas fisik 12-24 jam setelah operasi	Lembar Observasi	1. Baik: skor > 75% 2. Cukup: skor 60-75% 3. Kurang: skor < 60%	Ordinal
Variabel Dependen: Perut Kembung	Akumulasi gas di saluran pencernaan pada ibu post SC yang menyebabkan ketidaknyamanan berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan 24 jam setelah operasi	Lembar Observasi Menggunakan SOP Pemeriksaan Peristaltik Usus	1. Hipoaktif: peristaltik usus 0-4 x/menit 2. Normal: peristaltik usus 5-35 x/menit 3. Hiperaktif: peristaltik usus > 35 x/menit	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut, sifat, atau ukuran yang diidentifikasi atau diukur dalam konteks penelitian terhadap suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi fokus penyelidikan untuk melihat dampaknya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu pelaksanaan mobilisasi dini.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang diasumsikan akan terjadi sebagai hasil dari hubungannya dengan variabel bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perut kembung.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam konteks penelitian diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui pengukuran, perhitungan, serta penggunaan instrumen seperti angket, observasi, dan wawancara. Dalam proses ini, peneliti mendapatkan informasi secara langsung dari subjek atau objek penelitian melalui metode-metode tersebut (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar observasi pelaksanaan mobilisasi dini

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pelaksanaan mobilisasi dini berupa lembar observasi berisi pernyataan mengenai tahapan mobilisasi

dini menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan Dilakukan Dengan Sempurna (skor 1) dan Dilakukan Tidak Dengan Sempurna (skor 0).

2. Lembar observasi perut kembung

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel perut kembung berupa lembar observasi menggunakan SOP pemeriksaan peristaltik usus pengumpulan data jumlah peristaltik usus dalam 1 menit menggunakan stetoskop.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini mengikuti prosedur yang dijabarkan oleh (Notoatmodjo, 2018) yang melibatkan langkah-langkah berikut:

1. *Editing*

Hasil penelitian mengalami tahap penyuntingan terlebih dahulu. Jika terdapat jawaban yang tidak lengkap, diupayakan untuk mengambil data tambahan guna melengkapi informasi yang kurang tersebut. Jika tidak memungkinkan, pertanyaan yang tidak dijawab secara lengkap akan dianggap sebagai "*data missing*" dan tidak akan dimasukkan dalam proses pengolahan data.

Pada tahap ini peneliti melakukan peninjauan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan oleh responden. Jika terdapat data yang tidak jelas atau tidak lengkap, peneliti akan melengkapi informasi tersebut secara menyeluruh.

2. *Coding*

Setelah proses penyuntingan semua kuisioner, langkah berikutnya adalah melakukan pengkodean, yaitu mengonversi data dari bentuk kalimat atau huruf ke bentuk angka atau bilangan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean terhadap hasil pengumpulan data setelah melalui tahap editing dengan mengubah data berbentuk data angka atau bilangan dari jawaban responden. Pemberian koding pada penelitian ini meliputi :

a. Pelaksanaan Mobilisasi Dini

- 1) Baik : Kode 1
- 2) Cukup : Kode 2
- 3) Kurang : Kode 3

b. Perut Kembung

- 1) Hipoaktif : Kode 1
- 2) Normal : Kode 2
- 3) Hiperaktif : Kode 3

3. *Data Entry*

Data yaitu respons yang diberikan oleh setiap responden yang telah dikodekan dalam bentuk angka atau huruf, yang selanjutnya dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer atau program komputer untuk analisis lebih lanjut.

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data ke dalam program Microsoft Office Excel untuk direkap secara keseluruhan. Selanjutnya data hasil penelitian ini dimasukkan kedalam SPSS untuk dianalisis.

4. *Cleaning*

Setelah semua data dari berbagai sumber atau responden telah dimasukkan, diperlukan pemeriksaan teliti untuk mendeteksi potensi kesalahan kode, ketidaklengkapan,

dan sejenisnya. Selanjutnya, perlu dilakukan koreksi atau pembetulan terhadap kesalahan-kesalahan tersebut.

Pada tahap ini peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang telah diinput ke dalam perangkat lunak Microsoft Office Excel dan SPSS. Tujuannya adalah untuk memverifikasi keakuratan data serta memastikan bahwa semua data telah dianalisis dengan metode yang benar.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan karakteristik tiap variabel penelitian. Jenis analisis univariat yang digunakan bervariasi tergantung pada jenis data yang dianalisis (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode analisis yang difokuskan pada dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi satu sama lain (Notoatmodjo, 2018). Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan *chi square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

- b. Apabila $p > 0,05$: H_0 ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.